

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dedy Mulyana mengemukakan field research atau penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara alamiah.³⁸ Dalam jenis penelitian ini, digunakan metode penelitian lapangan atau yang dikenal sebagai *field research*. *Field research* adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung kepada responden di lapangan atau di lokasi di mana responden beraktivitas. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan didasari atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang Peran penyuluh Agama dalam mencegah pernikahan dini di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang

³⁸ Dedy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)" (2003).

diamati. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh bersifat deskriptif, hanya berupa kata-kata tanpa angka. Penelitian ini mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menghasilkan sebuah penelitian dengan data dan gambaran yang terperinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian, Menurut Sugiyono tempat penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif.³⁹ Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin Jalan Raya Margasari Km. 28 Rt. 07 Desa Baringin A KP. 71162. Alasan Peneliti mengambil lokasi tersebut karena lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mengemukakan subjek penelitian adalah orang menjadi informan atau sumber yang memberikan informasi yang

³⁹ N Lilis Suryani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama Di Jakarta," *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 2, no. 3 (2019): 419.

terkait dengan masalah yang diteliti.⁴⁰ Subjek penelitian ini adalah para Penyuluh Agama di KUA kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arinkunto adalah yang menjadi titik fokus suatu penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, fokusnya adalah tentang bagaimana Peran Penyuluh Agama dalam mencegah pernikahan dini dan faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer, Bungin mengemukakan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data utama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer menggambarkan informasi utama tentang bagaimana Peran Penyuluh Agama dalam mencegah kasus pernikahan dan faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Data sekunder, Afrizal mengatakan bahwa data sekunder merupakan data pelengkap yang bisa didapatkan peneliti dari berbagai sumber

⁴⁰ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: rineka cipta* 134 (2006): 91.

⁴¹ Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."252

dan bukan dari subjek penelitian secara langsung.⁴² Dalam penelitian ini, data sekunder pada ada dasarnya adalah bukti, catatan sejarah, atau laporan yang disusun menjadi arsip publik dan tidak dipublikasikan, mengenai gambaran lokasi penelitian, seperti: sejarah berdirinya, struktur, visi, misi, dan motto yang tersedia di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

Tabel 3. 1 Data Sekunder

No	Aspek	Definisi/ Uraian	Indikator	Indikator	Dokumentasi
1	KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin	Lembaga yang bertanggung jawab atas pencatatan dan pengesahan pernikahan serta memberikan layanan keagamaan di wilayah Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Sejarah berdirinya, Visi, Misi dan Motto.	Gambaran umum yang berkaitan dengan lokasi penelitian, Struktur, Visi Misi, Motto, dan lain-lain

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, sebagai berikut:

⁴² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT: RajaGrafindo Persada, 2014), 32.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (Informan Inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan penyuluh yang berperan dalam mencegah pernikahan dini.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder, Sugiyono mengemukakan bahwa sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, misalnya lewat perantara orang lain atau dokumen.⁴³ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung guna memberikan data kepada si pengumpul data, seperti dokumentasi atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data) seperti: Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian kualitatif sangat penting, karena bertujuan untuk mengungkapkan fakta empiris mengenai variabel yang diteliti dengan tujuan utamanya mendapatkan

⁴³ Dr Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (2010).

data, dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi terlibat, dan pengumpulan dokumen.⁴⁴

1. Wawancara

Rahmadi mendefinisikan wawancara adalah teknik penyatuan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan secara lisan kepada responden atau informan yang menjadi subjek dalam wawancara.⁴⁵ Wawancara yaitu percakapan dua orang untuk bertukar informasi dengan adanya tanya jawab, dengan wawancara peneliti bisa mengumpulkan data dan mendapatkan informasi. Teknik ini merupakan langkah awal dalam melakukan penyatuan data yang akan dipergunakan untuk menelusuri semua data yang peneliti butuhkan.

2. Observasi

Margono mendefinisikan observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.⁴⁶ Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung ke KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

⁴⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

⁴⁵ Rahmadi Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011).

⁴⁶ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011, 72, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

2. Dokumentasi

Sugiyono mendefinisikan dokumentasi adalah cara penyatuan data melalui peristiwa yang sudah terjadi, baik secara tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Dokumentasi adalah salah satu teknik penyatuan data yang dilakukan peneliti baik berupa dokumenter yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan dokumentasi peneliti melakukan pengumpulan data berupa gambar atau hasil wawancara baik dengan tulisan, rekaman suara, atau video.

Tabel 3. 2 Rancangan Pedoman Wawancara Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Definisi/uraian	Indikator Wawancara	Indikator Observasi	Dokumentasi
1	Penyuluh Agama	Tokoh yang bertugas memberikan penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada masyarakat khususnya dalam mencegah pernikahan dini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran edukatif: Materi, metode, media. 2. Peran konsultatif: Online, tatap muka, Teknik konseling 3. Peran administratif: penjadwalan, pendokumentasian, evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaknaan peran edukatif : materi, metode, media yang digunakan 2. Pelaknaan peran konsultatif: online, tatap muka, dan Teknik konselin 	Wawancara dengan penyuluh agama, foto, dokumentasi kegiatan tahap penyuluh agama catin.

⁴⁷ P Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008).

No	Aspek	Definisi/ uraian	Indikator Wawancara	Indikator Observasi	Dokumen tasi
				g yang dilakuk an 3. Peran adminis tratif: jadwal kegiatan , resume hasil/cat atan hasil, dan evaluasi kegiatan (efektif/ efisien)	
2	Hambatan peran penyuluh agama	Hambatan peran para penyuluh agama dalam memberikan penyuluhan. Internal dalam lingkup KUA dan Eksternal diluar lingkup KUA	1. Internal: dana, fasilitas 2. Eksternal: penolakan, tidak menuruti aturan, tantangan budaya	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang mengalami hambatan internal dan eksternal	Wawancara dengan penyuluh terkait hambatan penyuluh dari segi internal dan eksternal
3	Pernikahan Dini	Pernikahan yang belum memenuhi batas usia minimal pernikahan menurut hukum dan agama	1. Faktor penyebab pernikahan dini 2. Dampak pernikahan dini	Upaya yang dilakukan untuk mencegah pernikahan dini	Wawancara upaya pencegahan yang dilakukan untuk mencegah pernikahan dini

F. Analisis Data

Rahmadi mendefinisikan analisis data adalah suatu usaha menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁴⁸ Jadi data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis kemudian dibuat dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, untuk memperjelas data yang didapat sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah, mengetahui peran penyuluh agama dalam mencegah pernikahan dini dan faktor pendukung dan penghambatnya di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong mendefinisikan pada dasarnya pengecekan keabsahan data berguna untuk menyangkal balik yang ditujukan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah dan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari bagian pengetahuan penelitian ilmiah.⁴⁹ Pengecekan keabsahan data merupakan tahapan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk menyatakan bahwasanya penelitian ini benar- benar ilmiah dan untuk

⁴⁸ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian."

⁴⁹ Lexy J Moleong, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&D. 274." (2007).

menguji data yang didapat agar lolos dari subjektivitas. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, sedangkan triangulasi teknik melibatkan pengecekan data dari satu sumber dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berbagai informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sama.⁵⁰ Triangulasi Sumber melakukan pengecekan dan menguji data yang telah di dapat dari beberapa sumber data seperti para penyuluh agama dalam mencegah pernikahan dini dan kepala KUA.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan gabungan teknik mengumpulkan data dengan sumber data yang sama dan teknik yang berbeda.⁵¹ Teknik pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁰ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

⁵¹ Ibid.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah bahwa waktu ikut mempengaruhi kemampuan yang bisa diyakini datanya dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda.⁵² Waktu yang dilakukan peneliti di KUA Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yaitu ketika pagi dan siang hari.

⁵² Ibid.